

BILL of LADING (B/L)
SURAT MUATAN ANGKUTAN LAUT

OLEH-OLEH DARI KURSUS:
EXPORT IMPORT MANAGEMENT
WTC UNIVERSITY
BY : ISMAIL PRABU

SCANNED/REPRODUCTION AND EDITED BY:
SANURI

Catatan:
Materi lain, Insya Allah menyusul

- **FUNGSI-FUNGSI B/L:**

1. Document of Receipt / Received Of The Goods! Tanda Terima Barang atau Muatan
2. Contract of Carriage / Kontrak Pengangkutan.
3. Document of Title / Title Document / Bukti Kepemilikan Barang atau Pihak Yang Berhak Mengambil Barang di Pelabuhan Pembongkaran

- **JENIS/MACAM B/L:**

ORDER B/L: B/L atas perintah (order) yang menyatakan barang dalam B/L diterima menurut perintah pengirim (shipper) yang namanya tercantum dalam B/L. Penerima Barang (consignee) dapat memindahkan hak atas barang dalam B/L kepada pihak lain.

NEGOTIABLE B/L: B/L yang dapat diperdagangkan / mencantumkan kata "order" (... consignee or order). Cara pemindahannya kepada penerima dengan *non-endorsement* / endorsement.

STRAIGHT B/L: B/L atas nama (nama penerima barang / consignee). **Not Negotiable / tidak dapat diperdagangkan atau mengalihkan dengan cara endorsement.**

DOMESTIC B/L: B/L untuk pengangkutan regional atau lokal.

DIRECT B/L: B/L yang berlaku untuk pengangkutan barang ekspor oleh perusahaan pelayaran samudra.

THROUGH B/L: B/L yang berlaku atas barang yang diangkut oleh kapal pengangkut pertama (First Carrier) lalu diteruskan oleh pengangkut kedua (Second Carrier) ke pelabuhan tujuan. Seluruh pengangkutan tersebut (first & second carrier) hanya menggunakan satu B/L.

SHIPPED B/L: B/L yang dikeluarkan oleh pengangkut untuk barang yang **telah dimuat** kedalam kapal.

TO BE SHIPPED B/L (RECEIVED FOR SHIPMENT): B/L yang barangnya telah diterima pengangkut (disimpan dalam gudang pengangkut atau gudang / tempat yang ditunjuk pengangkut) namun barang **belum dimuat** kedalam kapal.

CLEAN B/L: B/L bersih. Tidak ada catatan pihak pengangkut mengenai

penyimpangan / kerusakan / kekurangan barang atau pengepakan / kemasannya pada B/L dimaksud.

FOUL B/L or UNCLEAN B/L: B/L kotor atau kebalikan Clean B/L. Pada B/L terdapat catatan pengangkut mengenai penyimpangan / kerusakan / kekurangan barang atau pengepakan / kemasannya pada B/L.

COMBINED TRANSPORT B/L: B/L yang meliputi pengangkutan barang dengan menggunakan lebih dan satu jenis alat pengangkutan.

GROUPAGE B/L: Groupage B/L dipergunakan oleh forwarder dengan mengumpulkan beberapa jenis barang dan berbagai shipper dan mengirimnya sebagai satu kesatuan. Pengangkut mengeluarkan "groupage B/L" terhadap forwarder. Untuk masing-masing shipper pihak forwarder menerbitkan **House Bill of Lading**.

BAGIAN-BAGIAN DALAM B/L:

1. Shipper (pengirim)

Pengirim biasanya adalah pihak yang mula-mula menyiapkan bill of lading dan membenikan perincian dan barangnya yang diperlukan. Dimana Hague, Hague-Visby Rules atau Hamburg Rules diberlakukan, pengirim wajib mendapat keterangan peraturan yang berlaku bila barangnya dikapalkan. Sebaliknya, pengirim berkewajiban membeni keterangan yang jelas mengenai barangnya dan bila keterangannya tidak benar dapat mendapat tuntutan dan kapal sebagai carrier (pengangkut).

2. Consignee (penerima)

Keterangan mengenai pihak penenima bukan urusan kapal, namun persoalan antara penjual barang (biasanya *shipper*) dan calon pembeli barang. Tergantung dan transaksi perdagangan dan barang, didalam kotak untuk *consignee* dalam bill of lading dapat ditulis "*bearer*" atau "*holder*" atau juga dapat disebut "nama dan *consignee*", "*to order*" atau kotaknya dibiarkan kosong. Semuanya itu menunjukkan cara pemindahan kepemilikan dan GIL dan pengawasan dan penenimaan barang.

NO. 2 (Rev. 9/77)

SHIPPER
①

CONSIGNEE
②

NOTIFY PARTY
③

④

Intended Ocean Vessel and Voyage No. / Port of Loading (Ocean Vessel)
Port of (Overcharge Ocean Vessel) / Place of Delivery

INDONESIA / AUSTRALIA / STRAITS SERVICE ⑨

DL

P.T. DJAKARTA LLOYD
BILL OF LADING

THE SHIPPER, in accepting this Bill of Lading and the Consignee and each other person who accepts or becomes an endorsee or holder of this Bill of Lading is by or on behalf of the SHIPPER is presented to or delivery of Goods is obtained or received hereunder from the Carrier agrees and shall be deemed to be bound by all the terms hereof including all conditions and stipulations on the front and back hereof and subject thereto the provisions of the Carrier's applicable tariff relating to freight, demurrage, storage and charges which are referred to in sub-clause (11) on the back hereof as fully as if signed by him (without prejudice however to any law which renders them inoperative) and further agrees that all agreements or freight arrangements for the carriage of the Goods are superseded by the contract contained or evidenced hereof.

⑥ No. of Original Bills of Lading

Mark & Numbers	Number of Containers or other Packages, Pieces or Units	Description of Goods	Container Numbers	Gross Weight	Measurement
⑤					

⑦ Shipped on Board

Date / By / For the Carrier

⑧

⑩ As Agent

Model: 11 BLS-000001-000001

Bagian-bagian Bill of Lading (tampak muka)

3. Notify Address (pemberitahuan ke alamat)

Notify Address adalah alamat atau nama dan pihak yang *shipper* minta kepada pemilik kapal (*carrier*) untuk diberi tahu bila kapal sampai di tempat pembongkaran barangnya. Biasanya *notify address* adalah *consignee* atau agen yang diminta untuk menerima barang bila kapaltiba. *Notify address* dapat juga berupa sebuah bank.

4. Vessel (kapal)

Nama dan kapal yang mengangkut barang harus ditulis. Hal ini perlu dalam bill of lading untuk memberi tahu bahwa barang telah diangkut secara fisik dan *seller* (penjual) kepada *buyer* (pembeli). Contoh yang diberikan adalah bill of lading dan PT Djakarta Lloyd, yang mengadakan pelayaran tetap ke Australia. Barang diangkut terlebih dahulu ke Singapura, dengan kapal induk petikemas yang merupakan aliansi dan [Djakarta Lloyd dengan beberapa perusahaan perkapalan lainnya.

Oleh karena itu, terdapat 2 kotak isian yakni yang diatas untuk kapal yang benlayan dan Indonesia ke Singapura dan kotak kedua untuk *Intended Ocean Vessel* dan Singapura ke Australia.

Place of Receipt adalah tempat bill of lading diterima oleh perusahaan pelayaran, misalnya, penenimaan GIL di Kanton Pusat Djakarta Lloyd di Jakarta.

Port of Loading adalah tempat dan pemuatan barang. Penting untuk mengetahui tempat asal (*origin*) dan barang yang dikapalkan. Tempat asal barang adalah penting untuk diketahui oleh pembeli barang (*buyer*). Hal ini sesuai dengan peraturan dalam Hague atau Hague-Visby Rules. Sebagai contoh, *port of loadingnya* adalah Tanjung Pniok.

Port of Discharge (Ocean Vessel) dalam bill of lading biasanya disebut hanya satu pelabuhan bongkar. Dimana pelabuhan bongkar sudah ditunjuk dalam B/L, pemilik kapal harus meiyarkan kapalnya kesana kecuali terhalang oleh keadaan yang membahayakan kapalnya. Untuk melayarkan ke tujuan lain disebut kapalnya telah melakukan *deviasi*. Tempat pembongkaran juga harus diperhatikan agar jangan disana berlaku ketentuan Hamburg Rules. Dalam contoh B/L ml, *Port of Discharge (Ocean Vessel)* adalah Melbourne.

Port of Delivery dalam contoh adalah sebuah CY di Melbourne.

5. Shipper's Description of Goods Dalam contoh dibagi dalam

- *Marks & Numbers*
- *Number of Containers or other Packages, Pieces or Units*
- *Description of Goods*
- *Container Numbers*
- *Gross Weight*
- *Measurement*

Sesuai Hague, Hague-Visby atau Hamburg Rules, *shipper* berhak untuk meminta kepada kapal untuk mengeluarkan bill of lading yang memberikan perincian mengenai barang yang dimuat.

Dengan melihat bill of lading, *buyer* dapat mengetahui barang yang ada di kapal. Keterangan yang lebih rinci tentunya sangat diperlukan untuk melakukan pembelian dalam perdagangan.

Perincian mengenai muatan ml yang sering menimbulkan persoalan dan pengangkut hanya mengetahui keadaan dan luar saja. Oleh karena itu ada istilah

- ***Shipper's load and count***

- *Apparent good on/er and condition*
- *Said to weight*

.dll

6. No. of Original Bills of Lading

Secara tradlslonal, jumlah bill of lading yang dikeluarkan terdiri dan satu set dengan 3 (tiga) lembar B/L. Namun demikian, hal itu bukan suatu ketentuan. Jumlah B/L yang ada dlsebut dalam kotak ml yang biasanya dalam B/L lalannya Juga akan tenletak dl kotak sebelah kanan di tengah.

7. Shipped on Board

Shipped at the Port of Loading In apparent good order on board the vessel for carriage to the Port of Discharge or so near thereto as she may safely get the goods specified above.

Bahwa *shipper* yang mendapat bill of lading demlkian, belum menentukan bahwa barangnya sudah dlmuat dlatas kapal. Barang itu mungkin masih berada dalam gudang dan perkapalan dan menunggu pemuatan keatas kapal. Tanggung jawab sepenuhnya berada pada pihak *carrier*, namun *Date* (tanggal) bahwa barang betul sudah berada diatasnya sebaiknya diperhatikan. *For the Carrier* dalam GIL PT Djakarta Lloyd adalah tanda tangan dan petugas perkapalan yang menyaksikan pemuatan barang keatas kapal.

8. Freight and Charges

Jumlah dan *freight* yang dibayar dapat tertera dafam kolom mi dan dapat juga tidak. Biasanya dituiis *Freight Payable at Destination* atau dapat juga ditulis *Freight Prepaid*.

9. B/L No.

Pada sebelah kanan atas ada kotak khusus untuk nomor dan bill of lading. Pada contoh diberi nomor sebagai *reference* untuk perusahaan pelayaran dan juga untuk *shipper* dan *buyer*.

10. For the Carrier, PT Djakarta Lloyd

By As Agent

Bilamana barang telah dimuat diatas kapal dan *shipper* telah melaksanakan kewajiban pembayaran blaya dan barangnya, sepentl *freight*, blaya terminal, bongkan/muat dan lainnya maka agen sebagai perwakllan dan perusahaan pelayaran akan membubuhkan tanda tangannya.

----→ lihat contoh B/L yang telah diisi di halaman berikut ini --→

